



## PERAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN USAHA PARIWISATA DI KAMPUNG BURICAK BURINONG

Wildan Nurhidayat<sup>1</sup>  
Della Maghfira Napu<sup>2</sup>  
Alfat Fakhurrhazi<sup>3</sup>  
Samuel Novriando<sup>4</sup>  
Alyza Ratih Wigiharty<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Industri Pariwisata, Universitas Pendidikan Indonesia  
Email: [wildannurhidayat@upi.edu](mailto:wildannurhidayat@upi.edu)

Informasi Naskah	Abstrak
<b>Diterima:</b> 7 Mei 2023	<i>This study aims to analyze the relationship between the quality of human resources (HR) and the level of tourist visits in Buricak Burinong Village, the method used in this research is quantitative. The sample studied was 100 respondents who had visited Buricak Burinong Village, data were collected through the survey method by distributing questionnaires (google form) with the Convenience Sampling technique</i>
<b>Revisi:</b> 10 Juni 2023	
<b>Terbit:</b> 10 Juni 2023	
<b>Kata Kunci:</b> <i>Human Resources, Level of Visit, Village of Buricak Burinong</i>	<i>The results of this study indicate that simultaneously the quality of human resources has a significant influence on the level of tourist visits in Buricak Burinong Village. The results of the analysis show that there is a positive relationship between the quality of human resources and the level of tourist visits. In optimizing the level of tourist visits to Kampung Buricak Burinong, special attention needs to be paid to the intellectual quality and educational level of human resources. By improving the quality of human resources in this village it can attract more tourists and strengthen its position as an attractive tourist destination.</i>

### PENDAHULUAN

Wisata alam merupakan bentuk pemanfaatan dari potensi sumberdaya alam baik dalam keadaan alami maupun setelah terjadinya proses budidaya, sehingga wisatawan dapat memperoleh kesegaran jasmani dan rohaniah, mendapat pengetahuan serta pengalaman dan menumbuhkan cinta terhadap alam (Fauziah et al., 2018). pengembangan manusia menjadi

fokus utama dalam pengembangan suatu kawasan wisata, terutama masyarakat lokal dimana secara langsung maupun tidak langsung akan berinteraksi dengan wisatawan, Sehingga masyarakat setempat mampu beradaptasi dan terjadi kesetaraan dan keseimbangan dalam industri pariwisata. Sumber daya alam dan sumber daya manusia seringkali didaya gunakan pada pariwisata tingkat daerah untuk daya tarik pariwisatanya (Nawaningrum & Atmaja, 2022), Pengembangan kawasan wisata dilakukan dengan memprioritaskan pengembangan Sumber Daya Manusianya (SDM) terutama SDM di kawasan Destinasi Wisata, dengan kualitas SDM yang baik dapat memberikan pengalaman yang baik bagi wisatawan.

Kabupaten sumedang sebagai salah satu kabupaten yang memiliki segudang destinasi wisata alam. Salah satu daya tarik wisata yang terletak di Kabupaten Sumedang di Kampung Buricak Burinong yang terletak di Dusun Cisema, Desa Pakualam, Kecamatan Darmaraja, Kabupaten Sumedang. Berdasarkan data dari kunjungan wisatawan Kabupaten Sumedang dari Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga (DISPARBUDPORA) jumlah wisatawan yang mengunjungi Kabupaten Sumedang dari tahun 2019 sampai 2022 mengalami fluktuasi. Berikut adalah data kunjungan wisatawan ke Kabupaten Sumedang.

**Tabel 1.** Data kunjungan wisatawan ke Kabupaten Sumedang

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Kunjungan</b>
2019	814.938
2020	881.822
2021	648.004
2022	1.293.953

Sumber : DISPARBUDPORA (2023)

Berdasarkan data kunjungan wisatawan yang diperoleh dapat diketahui bahwa tingkat kunjungan wisatawan ke Kabupaten Sumedang mengalami peningkatan sebesar 8.20% pada tahun 2020, namun pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 26.51% dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2022 sebesar 99.68%. Berdasarkan data yang diperoleh dari Disparbudpora Kabupaten Sumedang, tingkat kunjungan wisatawan ke Kampung Buricak Burinong turut mengalami fluktuasi pada tahun 2019 sampai 2022. Berikut merupakan data kunjungan wisatawan ke Kampung Buricak Burinong.

**Tabel 2.** Data kunjungan wisatawan ke Kampung Buricak Burinong

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Kunjungan</b>
2019	42.025
2020	66.876
2021	58.180
2022	35.006

Sumber : DISPARBUDPORA (2023)

Berdasarkan data tersebut tingkat kunjungan wisatawan ke Kampung Buricak Burinong mengalami peningkatan sebesar 59.13% pada tahun 2020 dan mengalami penurunan sebesar 47.65% pada tahun 2022. Penurunan tingkat kunjungan wisatawan ke Kampung Buricak Burinong dipengaruhi dari beberapa faktor, salah satunya yaitu pelayanan yang kurang memuaskan ketika berkunjung ke suatu destinasi wisata, pelayanan yang baik dapat memberikan kenyamanan dan pengalaman yang memuaskan bagi wisatawan. Apabila

kunjungan wisatawan mengalami penurunan maka kualitas SDM dalam hal melayani belum bisa memberikan kepuasan terhadap wisatawan.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya (Setiawan, 2016) mengenai Pengembangan sumber daya manusia di bidang pariwisata : perspektif potensi wisata daerah berkembang menunjukkan bahwa kualitas SDM berpengaruh positif terhadap tingkat kunjungan wisatawan ke suatu kawasan wisata. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Pajriah, 2016) mengenai Peran sumber daya manusia dalam pengembangan pariwisata budaya di Kabupaten Ciamis menyatakan bahwa peran SDM berpengaruh positif terhadap tingkat kunjungan wisatawan. Penelitian lain oleh (Yulianandaris et al., 2020) membuktikan bahwa dimensi SDM terdapat pengaruh positif terhadap tingkat kunjungan wisatawan. Sedangkan, hasil penelitian dari (Umasugi, 2023) menunjukkan bahwa kualitas SDM berpengaruh positif dan terhadap tingkat kunjungan wisatawan.

Penelitian oleh (Ahmad et al., 2021) menunjukkan bahwa kualitas SDM memiliki pengaruh positif terhadap tingkat kunjungan wisatawan. Kualitas SDM sangat penting bagi pengembangan destinasi wisata, dengan memiliki SDM yang berkualitas destinasi wisata dapat meningkatkan daya tariknya, kepuasan wisatawan, dan menciptakan dampak ekonomi yang positif, SDM disini meliputi pengelola destinasi wisata, para pekerja di bidang pariwisata, pemandu wisata, dan masyarakat sekitar selaku pelaku UMKM di kawasan wisata. Berdasarkan permasalahan di Kampung Buricak Burinong, disinyalir tingkat kualitas SDM yang tersedia masih rendah sehingga terciptanya tingkat kunjungan wisatawan yang tergolong rendah dan belum ada penelitian sejauh mana pengaruh kualitas SDM terhadap tingkat kunjungan wisatawan di Kampung Buricak Burinong.

## **KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

### **Daya Tarik Wisata**

Daya Tarik Wisata adalah hal yang mempunyai suatu keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan (Undang-undang RI Nomor 10 Tahun, 2009), sedangkan menurut (Gustin & Koswara, 2018) mendefinisikan Daya Tarik Wisata adalah salah satu komponen utama pariwisata yang dapat berupa objek alami maupun buatan. Menurut (Nurlestari, 2016) mendefinisikan Daya Tarik Wisata sebagai segala sesuatu yang menarik dan bernilai untuk dikunjungi dan dilihat. Wisata alam merupakan kegiatan rekreasi dan pariwisata yang memanfaatkan alam sebagai sumber daya utama, baik keadaan yang masih alami ataupun yang sudah ada usaha budidaya, sehingga memungkinkan wisatawan memperoleh kesegaran jasmaniah dan rohaniyah, mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman serta menimbulkan inspirasi dan cinta terhadap alam (Soleh, 2016).

### **Sumber Daya Manusia**

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah individu produktif yang bekerja sebagai pendorong suatu organisasi, baik itu di dalam institusi maupun perusahaan yang memiliki fungsi sebagai aset sehingga harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya. (Susan, 2019), SDM merupakan potensi yang terkandung dalam diri manusia untuk mewujudkan peranannya sebagai makhluk sosial yang adaptif dan transformatif yang mampu mengelola dirinya sendiri serta seluruh potensi yang terkandung di alam menuju tercapainya kesejahteraan hidup dalam tatanan yang seimbang dan berkelanjutan. (Nofiyanti et al., 2018), sedangkan menurut (Sutrisna & Lestari, 2021) SDM Pariwisata adalah segala aspek manusia bersifat *tangible* maupun

*intangible* yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan mewujudkan terciptanya kepuasan wisatawan serta berdampak positif terhadap ekonomi, kesejahteraan, dan kelestarian lingkungan dan budaya di suatu kawasan wisata. Menurut (Atika & Mafra, 2020) mengatakan bahwa indikator-indikator dari kualitas SDM adalah sebagai berikut ; 1) Kualitas intelektual meliputi pengetahuan dan keterampilan, 2) Tingkat pendidikan meliputi pendidikan formal serta partisipasi dalam program - program pelatihan, 3) Memahami bidangnya, dan 4) Semangat kerja meliputi keramahan juga kemampuan melayani wisatawan dengan baik. Menurut (Salim dalam Rosmalita & Nadirsyah, 2020) Kualitas sumber daya manusia merupakan nilai dari perilaku seseorang dalam mempertanggungjawabkan semua perbuatannya baik dalam kehidupan maupun kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Sedangkan, menurut (Ndraha dalam Aprianto & Idayati, 2019) mengatakan bahwa kualitas sumber daya manusia adalah sumber daya manusia yang mampu menciptakan bukan saja nilai komparatif, tetapi juga nilai kompetitif, *generatifinovatif* dengan menggunakan energi tertinggi seperti *intelligence*, *creativity*, dan *imagination*, tidak lagi hanya menggunakan energi kasar seperti bahan mentah, lahan, air, energi, otot, dan sebagainya.

### **Tingkat Kunjungan Wisatawan**

Wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata ke suatu tempat yang bertujuan berwisata dan tidak dengan tujuan mencari uang atau bekerja. (Tunjungsari, 2018) menurut (Undang-undang RI Nomor 10 Tahun, 2009) wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Dalam pengertian ini wisatawan adalah semua orang yang melakukan perjalanan wisata disebut wisatawan. Jumlah kunjungan wisatawan merupakan salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan industri pariwisata yang memberikan dampak kepada masyarakat dan pemerintah daerah setempat, (Suastika & Yasa, 2015) menurut (Nasution et al., 2020) kunjungan wisata merupakan kegiatan wisatawan baik secara perorangan maupun kelompok yang bertujuan untuk rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Adapun indikator dari kunjungan wisata berupa: (1) pemanfaatan sumber daya alam, historis, dan budaya, (2) pengembangan kepariwisataan direncanakan dan dikelola dengan baik, (3) memelihara kualitas lingkungan objek wisata, (4) kepuasan wisatawan yang tinggi terhadap daerah tujuan wisata, dan (5) manfaat dari kepariwisataan bagi masyarakat secara menyeluruh.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dari penelitian ini merupakan wisatawan yang sedang dan pernah berkunjung ke Kampung Buricak Burinong. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari - Maret 2023. Data dikumpulkan melalui metode survei dengan penyebaran kuesioner (*google form*) sebanyak 10 responden dan tatap muka langsung kepada wisatawan yang berkunjung ke Kampung Buricak Burinong sebanyak 90 responden. Sampel diperoleh menggunakan teknik *Convenience Sampling* yaitu *sampling* yang merupakan “metode pengambilan sampel ini berdasarkan pertimbangan agar hasil yang diperoleh dari sejumlah informasi lebih efisien (Marini et al., 2022) Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu sebanyak 100 responden. Adapun kriteria responden yang menjadi sampel penelitian adalah: (1) Responden merupakan wisatawan yang sedang berkunjung ke Kampung Buricak Burinong, (2) Responden sudah pernah mengunjungi

Kampung Buricak Burinong.

Variabel independen pada penelitian ini terdapat satu variabel, yaitu kualitas SDM dan terdapat satu variabel dependen, yaitu tingkat kunjungan wisatawan. Data diolah menggunakan SPSS dengan teknis analisis data menggunakan regresi berganda. Adapun hipotesis penelitian ini yaitu :

**Hipotesis Simultan**

- a)  $H_0 : b_i = 0$  artinya kualitas intelektual tidak berpengaruh terhadap tingkat kunjungan wisatawan.  
 $H_1 : b_i \neq 0$  artinya kualitas intelektual berpengaruh terhadap tingkat kunjungan wisatawan.
- b)  $H_0 : b_i = 0$  artinya tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap tingkat kunjungan wisatawan.  
 $H_1 : b_i \neq 0$  artinya tingkat pendidikan berpengaruh terhadap tingkat kunjungan wisatawan.
- c)  $H_0 : b_i = 0$  artinya memahami bidangnya tidak berpengaruh terhadap tingkat kunjungan wisatawan.  
 $H_1 : b_i \neq 0$  artinya memahami bidangnya berpengaruh terhadap tingkat kunjungan wisatawan.
- d)  $H_0 : b_i = 0$  artinya semangat kerja tidak berpengaruh terhadap tingkat kunjungan wisatawan.  
 $H_1 : b_i \neq 0$  artinya semangat kerja berpengaruh terhadap tingkat kunjungan wisatawan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kampung Buricak Burinong merupakan destinasi wisata yang menyuguhkan keindahan alam yang mempesona dengan hadirnya deretan pegunungan dan sekumpulan pepohonan, kawasan ini baru saja resmi terbuka pada bulan April tahun 2022. Kampung Buricak Burinong terletak di Dusun Cisema, Desa Pakualam, Kecamatan Darmaraja, Kabupaten Sumedang. Potensi yang dimiliki dapat dijadikan sebagai modal dalam mengembangkan desa wisata. Kondisi lingkungan pedesaan yang alamiah dengan panorama alam yang indah yang berbatasan langsung dengan waduk Jatigede.

**Profil Wisatawan Kampung Buricak Burinong**

Rekapitulasi profil wisatawan yang berkunjung ke Kampung Buricak Burinong dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini :

**Tabel 3.** Data kunjungan wisatawan ke Kampung Buricak Burinong

	Kategori	Frekuensi
<b>Jenis kelamin</b>	pria	38
	wanita	62
<b>Usia</b>	Gen Z	80
	Gen Y	16
	Gen x	4
<b>Pekerjaan</b>	Pelajar/Mahasiswa	73
	PNS	5

	Wiraswasta	12
	Pegawai Swasta	9
	Lainnya	1
<b>Biaya Yang Dikeluarkan Selama Berkunjung</b>	<Rp.50.000	49
	Rp.50.000-Rp.250.000	45
	Rp.250.000-Rp.500.000	3
	>Rp.500.000	3
<b>Asal Daerah</b>	Sumedang	25
	Bandung	23
	Jabodetabek	20
	Kuningan	5
	Cirebon	5
	Garut	4
	Tasikmalaya	4
	Majalengka	3
	Lainnya	11

Sumber : Hasil pengolahan data (2023)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 3.1, dapat diketahui jumlah wisatawan berjenis kelamin pria berjumlah 38%, dan wisatawan berjenis kelamin wanita sebanyak 62%. Wisatawan yang berkunjung ke Kampung Buricak Burinong mayoritas berasal dari kategori generasi Z dengan rentan usia sekitar 17 – 28 tahun. Wisatawan yang berkunjung ke Kampung Buricak Burinong 73% berprofesi sebagai Pelajar/Mahasiswa dan wisatawan yang paling rendah persentasenya memiliki pekerjaan sebagai PNS, Pegawai swasta, Wiraswasta, dan yang lainnya. Biaya yang dikeluarkan wisatawan pada saat mengunjungi Kampung Buricak Burinong mayoritas sebesar <Rp. 50.000 dengan persentase 73% dan sekitar 3% wisatawan yang mengeluarkan biaya sebesar >Rp.500.000 untuk mengunjungi Kampung Buricak Burinong. Wisatawan yang berkunjung ke Kampung Buricak Burinong mayoritas berasal dari Kota Sumedang sebanyak 25 wisatawan dari total 100 wisatawan yang berkunjung ke Kampung Buricak Burinong, diikuti oleh Kota Bandung sebanyak 23 wisatawan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa wisatawan yang berkunjung ke Kampung Buricak Burinong didominasi oleh Wisatawan lokal.

### Kualitas Sumber Daya Manusia di Kampung Buricak Burinong

**Tabel 4.** Kualitas sumber daya manusia di Kampung Buricak Burinong

No	Sub Variabel	Total Skor	Skor Rata - rata	%
1.	Kualitas intelektual	2.125	3,54	25,88%
2.	Tingkat pendidikan	2.022	3,37	24,63%
3.	Memahami bidangnya	1.369	2,42	25%
4.	Semangat kerja	1.677	3,35	24,43%
	Total	7.193	13,68	100%

Sumber : Hasil pengolahan data (2023)

Tabel 3.2, menjelaskan bahwa dimensi kualitas intelektual mendapat penilaian tertinggi

yaitu sebesar 25,88%. Hal ini dikarenakan kualitas intelektual dapat menjadi tolak ukur keterampilan, pengetahuan, pengalaman, motivasi, dan sikap karyawan terhadap wisatawan, dengan sub variabel ini kita dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam dan rinci tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas SDM, menurut (Sholeh & Wahab dalam Sutrisna & Arisman, 2021) menyebutkan Sedangkan, untuk sub variabel semangat kerja mendapat penilaian terendah dengan presentase sebesar 24,43%. Hal ini dikarenakan masih rendahnya minat para pekerja pada bidang pelayanan di Kampung Buricak Burinong.

**Tingkat Kunjungan Wisatawan di Kampung Buricak Burinong**

**Tabel 5.** Tingkat kunjungan wisatawan di Kampung Buricak Burinong

No	Sub Variabel	Total Skor	Skor Rata - rata	%
1.	Motivasi berkunjung	757	3,79	29,66%
2.	Jumlah wisatawan	717	3,59	28,09%
3.	Kepuasan wisatawan	715	3,02	23,63%
4.	Manfaat bagi masyarakat	603	2,38	18,62%
	Total	2.792	12,78	100%

Sumber : Hasil pengolahan data (2023)

Tabel 3.3, menjelaskan bahwa dimensi motivasi berkunjung menjadi dimensi dengan perolehan nilai tertinggi sebanyak 29,66%. Hal ini menunjukkan minat kunjungan wisatawan mulai meningkat yang dipengaruhi oleh faktor – faktor internal seperti pelayanan yang diberikan, fasilitas yang memadai dan akomodasi yang disediakan, menurut (Sarim dalam Putri et al., 2021) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan yang datang, diantaranya adalah: faktor pelayanan, sarana prasarana, obyek dan daya tarik wisata, dan keamanan. Sedangkan, sub variabel manfaat bagi masyarakat mendapatkan penilaian terendah dengan presentase 18,62%. Hal ini diduga umkm yang tersedia di kawasan Kampung Buricak Burinog kurang menarik minat wisatawan sehingga berdampak kurang baik bagi masyarakat Kampung Buricak Burinong.

**Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Kunjungan Wisatawan di Kampung Buricak Burinong**

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara keseluruhan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.4 dibawah ini :

**Tabel 6.** Hasil uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1131,512	4	282,878	40,191	,000 <sup>b</sup>
	Residual	668,648	95	7,038		
	Total	1800,160	99			

Sumber : Hasil pengolahan data (2023)

Tabel 3.4, menunjukkan bahwa  $F_{hitung} = 40,191$  merupakan nilai  $F_{hitung}$  dari korelasi antara setiap dimensi kualitas SDM (X) terhadap variabel Tingkat Kunjungan Wisatawan secara

simultan dengan tingkat probabilitas sig 0,000. Nilai  $F_{hitung} = 40,191$ , jika dibandingkan dengan  $F_{tabel} (2,47)$ , maka  $F_{hitung} > F_{tabel} (40,191 > 2,47)$ . Hal ini menunjukkan bahwa setiap dimensi Kualitas SDM (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Tingkat Kunjungan Wisatawan. Nilai signifikansi  $(0,000) < 0,05$  maka  $H_0 =$  ditolak dan  $H_1 =$  diterima.  $H_1 : b_i \neq 0$  artinya kualitas SDM memiliki pengaruh signifikan yang terdiri dari kualitas intelektual, tingkat pendidikan, memahami bidangnya, dan semangat kerja terhadap tingkat kunjungan wisatawan ke Kampung Buricak Burinong.

**Pengujian Hipotesis dan Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji t)**

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka uji t dilakukan dengan membandingkan  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$ . Berikut output koefisien regresi seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.5 berikut :

**Tabel 7. Hasil uji T**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,055	2,078		3,876	,000		
	X1	,553	,166	,416	3,337	,001	,252	3,973
	X2	,510	,175	,357	2,905	,005	,259	3,856
	X3	-,004	,175	-,002	-,024	,981	,575	1,740
	X4	,099	,184	,064	,536	,593	,270	3,699

Sumber : Hasil pengolahan data (2023)

Tabel 3.5, menunjukkan pengaruh antar masing - masing dimensi variabel kualitas SDM (X) terhadap tingkat kunjungan wisatawan (Y). Untuk mengetahui  $t_{tabel}$  dapat dilakukan dengan melihat  $t_{tabel}$  pada degree of freedom (df) dan  $\alpha = 5\%$  dengan membandingkan  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$  maka dapat dijelaskan :

- 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara dimensi kualitas intelektual terhadap tingkat kunjungan wisatawan dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  dan  $t_{hitung} 3,337 > t_{tabel} 1,988$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
- 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara dimensi tingkat pendidikan terhadap tingkat kunjungan wisatawan dengan nilai signifikansi  $0,05 \leq 0,05$  dan  $t_{hitung} 2,905 > t_{tabel} 1,988$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
- 3) Tidak terdapat pengaruh signifikan antara dimensi memahami bidangnya terhadap tingkat kunjungan wisatawan dengan nilai signifikansi  $0,981 > 0,05$  dan  $t_{hitung} -0,024 < t_{tabel} 1,988$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
- 4) Tidak terdapat pengaruh signifikan antara dimensi semangat kerja terhadap tingkat kunjungan wisatawan dengan nilai signifikansi  $0,593 > 0,05$  dan  $t_{hitung} 0,536 < t_{tabel} 1,988$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Berdasarkan keempat dimensi yang telah diuraikan, terdapat dua dimensi yang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat kunjungan wisatawan yaitu kualitas intelektual dan tingkat pendidikan. Sedangkan, memahami bidangnya dan semangat kerja tidak berpengaruh yang signifikan terhadap tingkat kunjungan wisatawan dengan menggunakan taraf

signifikan 0,05 maka semakin tinggi taraf yang digunakan, akan semakin rendah tingkat kepercayaan dan akan berpengaruh terhadap tingkat kunjungan wisatawan.

Kualitas intelektual dan tingkat pendidikan SDM di bidang pelayanan sangat memberikan dampak terhadap keputusan wisatawan untuk berkunjung ke Kampung Buricak Burinong, dengan pelayanan yang baik maka akan berdampak positif bagi wisatawan sehingga menciptakan minat kunjungan balik wisatawan ke Kampung Buricak Burinong.

Memahami bidangnya dan semangat kerja tidak berpengaruh dikarenakan kedua dimensi tersebut memiliki pengaruh yang tidak signifikan karena wisatawan beranggapan bahwa jika kualitas SDM yang tersedia baik itu pengelola wisata maupun masyarakat sekitar memiliki kualitas intelektual dan tingkat pendidikan yang mumpuni maka akan berpengaruh terhadap tingkat kunjungan wisatawan dan masyarakat lokal di kawasan Kampung Buricak Burinong.

### **Model Persamaan Regresi Berganda Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Kunjungan Wisatawan**

Berikut adalah model persamaan regresi linear berganda untuk Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Kunjungan Wisatawan di Kampung Buricak Burinong.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4$$
$$Y = 8,055 + 0,553X_1 + 0,510X_2 - 0,004X_3 + 0,099X_4$$

Keterangan :

- Y = Tingkat Kunjungan Wisatawan
- X1 = Kualitas intelektual
- X2 = Tingkat pendidikan
- X3 = Memahami bidangnya
- X4 = Semangat kerja

Berdasarkan hasil analisis data didapatkan nilai konstanta yakni 8,055 artinya apabila X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, dan X<sub>4</sub> diabaikan maka tingkat kunjungan wisatawan sebesar 8,055. Nilai koefisien X<sub>1</sub> sebesar 0,553, artinya setiap kenaikan satuan dimensi kualitas intelektual maka nilai tingkat kunjungan wisatawan akan naik sebesar 0,553. Nilai koefisien X<sub>2</sub> sebesar 0,510 yang artinya setiap kenaikan satuan dimensi tingkat pendidikan maka nilai tingkat kunjungan wisatawan akan naik sebesar 0,510. Nilai koefisien X<sub>3</sub> sebesar -0,004 yang artinya setiap kenaikan satu satuan dimensi memahami bidangnya maka nilai tingkat kunjungan wisatawan akan naik sebesar -0,004. Selanjutnya nilai koefisien X<sub>4</sub> sebesar 0,099 yang artinya setiap kenaikan satuan dimensi semangat kerja maka nilai tingkat kunjungan wisatawan akan naik sebesar 0,099

### **PENUTUP**

Hasil dalam penelitian mengenai analisis kualitas sumber daya manusia terhadap tingkat kunjungan wisatawan di Kampung Buricak Burinong, dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki empat dimensi yang terdiri dari Kualitas intelektual, tingkat pendidikan, memahami bidangnya, dan semangat kerja. Namun, hanya dua dimensi yang mempengaruhi secara signifikan tingkat kunjungan wisatawan yaitu kualitas intelektual dan tingkat pendidikan. Meskipun ada dua dimensi variabel X yang berpengaruh secara signifikan, dimensi lainnya tidak menunjukkan pengaruh terhadap tingkat kunjungan wisatawan di Kampung Buricak Burinong. Variabel X yang tidak berpengaruh signifikan yaitu variabel memahami bidangnya dan semangat kerja. Dalam mengoptimalkan tingkat kunjungan wisatawan di Kampung Buricak

Burinong, perhatian khusus harus diberikan pada pengembangan kualitas intelektual serta tingkat pendidikan sumber daya manusia di Kampung Buricak Burinong. Upaya-upaya ini dapat meningkatkan daya tarik kampung bagi wisatawan dan mempengaruhi keputusan mereka untuk mengunjungi dan menghabiskan waktu di Kampung Buricak Burinong.

## REFERENSI

- Ahmad, F., Ningrum, R. S., & Fristasya, A. (2021). Strategi Peningkatan Sumber Daya Manusia Pada Kawasan Wisata Batu Kuda , Jawa barat. *Progress Conference*, 4(1), 403–412.
- Aprianto, R., & Idayati, I. (2019). Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia dalam Menekan Angka Kemiskinan. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 363–377. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.111>
- Atika, K., & Mafra, N. U. (1845). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Profesionalisme Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT . PLN ( Persero ) Pelaksana Pembangkit Bukit Asam Tanjung Enim PT . PLN ( Persero ) yang A . pelayanan listrik untuk menyediakan serta mel.* 355–366.
- Bali, P., Bali, P., Bali, B. P. S. P., Pariwisata, D., Bali, P., Bali, P., & Bali, P. (2015). *Issn : 2303-0178 Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan , Lama Tinggal Wisatawan Dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dan Kesejahteraan Masyarakat Pada Kabupaten / Kota Di Provinsi Bali I Gede Yoga Suastika 1 Jurusan Ekonomi Pembangunan F.* 1332–1362.
- Desa, K., & Kunci, K. (2019). *Penyuluhan industri kreatif dan.* 8(2), 87–91.
- Fauziah, R., Ratnamulyani, I. A., & Kusumadinata, A. A. (2018). *Postingan Instagram Media Sosial The Efectiveness Of The Promotion Of A Tourist Destination Pancar Mountain Recreation Through Social Media Posting ( INSTAGRAM ) R Fauziah , IA Ratnamulyani , AA Kusumadinata . 2018 . Efektifitas Promosi Destinasi Wisata R.* 4(April), 27–40.
- Gustin, R. F., & Koswara, A. Y. (2018). Faktor Penentu Berkembangnya Wisata Alam Air Terjun Coban Cangu Pacet Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Teknik ITS*, 7(1). <https://doi.org/10.12962/j23373539.v7i1.29236>
- Jurnal, J., & Mea, I. (2023). *Pengelolaan Kawasan Ekowisata Nuslika ,.* 7(1), 100–116.
- Nasution, L., Anom, S., & Karim, A. (2020). Pengaruh Program Sapt Pesona Dan Fasilitas Terhadap tingkat Kunjungan Objek Wisata T-Gardendi Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Darma Agung*, 28(2), 211. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v28i2.627>
- Nawaningrum, U. S., & Atmaja, H. E. (2022). Analisis Peran SDM Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Magelang. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 6(1), 11. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v6i1.600>
- Nofiyanti, F., Sulartiningrum, S., & Fitriana, R. (2018). Pelatihan Peningkatan Kualitas SDM Bidang Pariwisata di Desa Wisata Cikolelet Serang Banten. *Jurnal SOLMA*, 7(2), 176. <https://doi.org/10.29405/solma.v7i2.2228>
- Putri, T., Bulan, L., Junaida, E., Herdit Maitama, M., Program, ), Manajemen, S., & Ekonomi, F. (2021). *Daya Tarik Wisata, Motivasi dan Keputusan Berkunjung di Objek Wisata Pantai Berawe (Vol. 2, Issue 1).*
- Rosmalita, N., & Nadirsyah, N. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(2), 239–248. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v5i2.15559>
- Satu, S., Usaha, P., Wisata, P., Tinggi, S., & Bogor, P. (2016). *Penelitian ini memiliki beberapa*

tujuan , pertama untuk mengetahui pengaruh daya tarik wisata terhadap kepuasan wisatawan , tujuan kedua untuk mengetahui pengaruh kepuasan wisatawan terhadap niat kunjungan ulang dan tujuan yang ketiga untuk mengetahui pen. 2, 1–9.

- Setiawan, I. R. (2016). Pengembangan Sumber Daya Manusia di Bidang Pariwisata: Perspektif Potensi Wisata Daerah Berkembang. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan*, 1(1), 23–35.
- Sutrisna, A., & Arisman, A. (2021). Perbandingan: Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Pariwisata Pra Dan Masa Pandemi Covid-19 di Objek Wisata Pantai Pangandaran. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1213. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1658>
- Sutrisna, A., & Lestari, S. P. (2021). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Pariwisata di Era Pandemi Covid-19 Berdasarkan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Intelektual. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 62. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.224>
- Syafrina, N. (2019). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA Eri Susan 1. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 952–962.
- Tunjungsari, K. R. (2018). Karakteristik dan Persepsi Wisatawan Mancanegara di Kawasan Sanur dan Canggu, Bali. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 2(2), 108. <https://doi.org/10.22146/jpt.43178>
- Valentino Ardian Perdana\*, M. A. (2022). Keberlanjutan: Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 105–116.
- Yulianandaris, Made Adhi Gunadi, & Meizar Rusli. (1970). Pengaruh Kualitas Produk Wisata Umrah terhadap Minat Kunjungan Wisatawan Lansia di Annisa Travel Jakarta. *EDUTOURISM Journal Of Tourism Research*, 2(02), 39–48. <https://doi.org/10.53050/ejtr.v2i02.137>
- Zerizghy, M. G., Vieux, B. B. E., Tilahun, A., Taye, M., Zewdu, F., Ayalew, D., Stanton, G. P.,